



► PROGRAM DINAS PERDAGANGAN

Pedagang Harus Beradaptasi

GONDONAN—Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Bisnis Dinas Perdagangan Kota Jogja berupaya membantu pasar tradisional agar beradaptasi di era digitalisasi. Cara penjualan didorong untuk memanfaatkan teknologi digital.

Menurut Kepala UPT Pusat Bisnis Dinas Perdagangan Kota Jogja, Agung Dini Wahyudi Soelistyo, pandemi Covid-19 juga merupakan pemicu pentingnya penjualan dengan teknologi digital. Saat semua orang mengurangi interaksi langsung, maka teknologi salah satu cara mengatasinya.

Saat ini, Agung mendorong para pedagang di Pasar Beringharjo sisi Barat lantai 2 dan 3 yang menjadi ranah tugas UPT Pusat Bisnis untuk memaksimalkan penjualan di *e-commerce*. Meski sudah semua pedagang memiliki akun di *e-commerce* yang menjadi mitra, namun belum semuanya memaksimalkannya.

"Dari 170-an pedagang, yang aktif di *e-commerce* sekitar 30 persen-50 persen. Aktif dalam arti setiap hari memiliki *traffic* di akunnya. Tahun ini, target pedagang yang aktif di *e-commerce* sebanyak 60-70 persen," kata Agung, Selasa (21/9).

Migrasi dari penjualan konvensional ke digital tentu banyak tantangan. Belum semua orang paham dan akrab dengan segala perangkatnya. Namun sedikit demi sedikit UPT Pusat Bisnis memfasilitasi dengan edukasi dan sejenisnya. Mereka juga mendampingi beberapa pedagang dalam menjalankan *e-commerce*. Harapannya pedagang di sebelumnya tertarik dan ingin



ist/UPT Pusat Bisnis Dinas, Perdagangan Kota Jogja

Pembeli memilih baju di acara festival pakaian bekas yang diselenggarakan UPT Pusat Bisnis di Pasar Beringharjo beberapa waktu lalu.

belajar. Sehingga nanti ada model getok tular.

Fokus UPT Pusat Bisnis di masa pandemi agar semua pedagang bisa bertahan di tengah ketidakpastian. Selain penjualan yang menurun, pariwisata yang menjadi penumpu utama juga belum dibuka secara normal.

UPT Pusat Bisnis berupaya meringankan beban pedagang, salah satunya dengan memotong biaya sewa lapak. "Kami sejak awal 2020 sudah memberi relaksasi. Dari kewajiban bayar 100 persen, kami potong 75 persen, sehingga hanya perlu membayar 25 persen. Kebijakan itu berlangsung sampai sekarang. Kami lihat tren penjualan masih fluktuatif," kata Agung.

Selain itu program bantuan kepada pedagang juga berupa kegiatan-kegiatan insidental seperti festival dan bazar. Beberapa waktu lalu, saat tren baju bekas sedang naik, UPT Pusat Bisnis menggelar festival selama sebulan. Nantinya saat keadaan mulai memungkinkan, akan digelar

pula bazar untuk pedagang.

Ekonomi Kreatif

Selain Pasar Beringharjo sisi Barat, UPT Pusat Bisnis juga mengelola Pasar Prawirotaman lantai empat. Ada beberapa layanan jasa ekonomi kreatif seperti studio *podcast*, studio pengambilan foto dan video, studio musik, dan lainnya. Sejak diresmikan beberapa waktu lalu, sudah ada beberapa komunitas yang rutin melakukan kegiatan seperti rekaman *podcast*.

"Banyak pelaku *podcast* yang dari orang Jogja. Ada yang *viewer* sama *subscriber*-nya cukup banyak. Potensinya besar, tinggal perlu digaungkan saja," kata Agung.

Ruang kreatif Pasar Prawirotaman lantai empat juga bisa menjadi pertemuan antara pelaku ekonomi kreatif. Harapannya bisa muncul kolaborasi atau ide bersama. Perubahan pola ekonomi bukan menjadi hal yang dihindari, namun peluang untuk semakin berkembang.

(Sirojul Khatid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005